



Petualang Ilmu

Nadira Athalia Putri



Tara Salvia
Centre of Excellence



Ini aku, Dira. Aku duduk di bangku kelas 5E setelah naik dari kelas 4. Umurku 10 tahun. Aku juga cukup terkenal karena kemampuan akademisku. Terutama, dalam mata pelajaran IPA.

Hari itu, saat hampir mendekati jam kepulangan sekolah, aku melihat pesan di buku

komunikasiku. Intinya, pesan tersebut berisi tentang aku terpilih untuk mewakili sekolah dalam ajang olimpiade dalam sebuah klub olimpiade sains kuark (OSK) bersama beberapa orang yang juga terpilih.



Aku sangat girang. Selain itu, aku juga terpilih mewakili sekolah mengikuti olimpiade sains nasional (OSN) alangkah bangganya aku! Hal ini yang mendorongku untuk belajar keras setiap hari..

Sejak aku terpilih, aku bertekad untuk hari ini dan beberapa hari ke depan aku akan mengerjakan soal-soal latihan sendiri. Mengingat sedikit lagi sudah olimpiade, ada baiknya aku berlatih sendiri agar terbiasa, batinku.

Setelah les, aku langsung mengambil buku materi dan tempat pensil lalu segera mengerjakan soal-soal di kamar hingga malam.

Saat sedang mengerjakan soal, aku menemukan soal yang sangat susah!



Aku memang tidak bisa mengerjakan soal itu. Cara menyelesaikannya harus menggunakan campuran dari keterampilan mata pelajaran matematika dan menganalisis. Tapi aku belum menyerah!

Aku mencoba membaca ulang soal tersebut sepelan mungkin. Aku mencoba menjumlahkan semua angka-angka yang ada di soal tersebut. Akan tetapi, tetap saja aku tidak bisa menemukan jawabannya.

Aku mulai merasa putus asa, tekadku ternyata belum bulat. Aku jadi semakin penasaran. Bagaimana cara menjawabnya? Aku mencoba mencari cara menyelesaikannya di google, tentu saja tidak bisa terjawab karena soal tersebut memiliki tabel diagram batang.

Akhirnya, aku bertanya pada mama. Padahal, sebelumnya aku bertekad untuk



mengerjakannya sendiri. Tapi..tak ada cara lain. Akhirnya, karena sudah larut malam aku dan mama berencana mengerjakannya esok hari.

Walaupun aku menemukan kesulitan, aku tidak menyerah! Aku percaya bahwa itu adalah kelebihanku, karena ketika mengerjakan soal-soal seperti itu, aku merasa tertantang dan senang saat mengerjakannya! Rasanya ada tantangan yang menanti di depan mata.

Pesan moralnya, kita harus memiliki sikap pantang menyerah. Setiap masalah pasti ada solusinya. Kita hanya perlu mencobanya berulang kali.

Pantang menyerah adalah kunci jawaban dari setiap persoalan. Tapi dalam keadaan tertentu, kamu memiliki hak untuk bertanya dan meminta tolong.

Meminta tolong bukan berarti kamu tidak bisa. Tapi, itu adalah solusi dan hal yang menunjukkan bahwa kamu pantang menyerah dalam menyelesaikan masalah yang kamu hadapi. Sekian dariku, terima kasih.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2- 5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.